PELATIHAN MODEL GERAK DASAR MANIPULATIF GUNA MENINGKATKAN TEACHING EFFICACY BELIEF GURU PENDIDIKAN JASMANI

Taufik Rihatno[1], Sri Nuraini[2], Samsudin[3], Shela Ginanjar[4], Anang Setiawan[5], Lazarus Gracia Sihombing[6], Yoga Dwi Nusantoro[7], Ahmad Asep Kurrniawan Putra[8], Arief Ash Shiddiqie[9]

[1,3]Doktoral S3 Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
[2]Olahraga Rekreasi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
[4,5]Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
[6,7,8]Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
[9]MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur, Jakarta, Indonesia

[1]trihatno@unj.ac.id
[2]srinuraini@unj.ac.id
[3]samsudin@unj.ac.id
[4]shelaginanjar@unj.ac.id
[5]anangsetiawan@unj.ac.id
[6]gracialazarus@gmail.com
[7]yoga254156@gmail.com
[8]asepkurniawanputra42@gmail.com
[9]ariefshiddiqie@gmail.com

Abstract

The purpose of this community service activity is to assist physical education teachers in preparing simple Basic Movement lessons that can be carried out in schools using affordable media. The method or approach used in this service activity is Service Learning (SL) which involves 50 MGMP PJOK Partners of SMA Wilayah 1 East Jakarta. The instrument used is the Teaching Efficacy Belief Instrument Questionnaire. The results show a value of -6.157, sig 0.000. The conclusion is that the Community Service Activity entitled Training on Basic Manipulative Movement Models to Improve Teaching Efficacy Beliefs of Physical Education Teachers has been proven to improve the Teaching Efficacy Belief aspect of physical education teachers when teaching in the classroom.

Keywords: *Training; Basic Manipulative Movement Models; Teaching Efficacy Beliefs; Physical Education Teachers*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk membantu guru pendidikan jasmani dalam mempersiapkan pembelajaran Basic Movement sederhana yang bisa dilakukan di sekolah dengan media yang terjangkau. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Service Learning (SL) dimana melibatkan Mitra MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur sebanyak 50 orang. Instrument menggunakan Angket Teaching Efficacy Belief Instrument. Hasil menunjukan nilai -6.157, sig 0.000. Kesimpulan bahwa Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif Guna Meningkatkan Teaching Efficacy Belief Guru Pendidikan Jasmani terbukti dapat peningkatan aspek Teaching Efficacy Belief guru pendidikan jasmani ketika mengajar di dalam kelas.

Kata Kunci: *Pelatihan; Model Gerak Dasar Manipulatif; Teaching Efficacy Belief; Guru Pendidikan Jasmani*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran jasmani yang inovatif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa, sekaligus membina aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini karena berkaitan dengan manfaat kontributif pendidikan jasmani yang diharapkan mampu menunjang kesuksesan pendidikan nasional secara keseluruhan melalui pembinaan terkait aktivitas fisiknya (Dias & Victor, 2022). Sehubungan dengan itu pemerintah telah mentapkannya dalam tujuan pendidikan sebagai berikut.



Grafik 1. Tujuan Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2023)

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional ini guru pendidikan jasmani wajib merancang pembelajaran yang terencana dengan baik sebagai usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah. Suasana belajar dan pembelajaran yang aktif dan kreatif ini dipandang mampu memberikan dampak yang positif dalam diri siswa (Pavlović et al., 2022). Permasalahan yang terjadi adalah ketika guru masih menggunakan pendekatan-

pendekatan konvensional (Ginanjar et al., 2025) dalam mengajarkan gerak dasar manipulatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini jelas akan menurukan minat dan tingkat partisipatif siswa untuk terlibat aktif didalam pembelajaran gerak dasar manipulatif. Padahal pembelajaran gerak dasar manipulatif ini justru memberikan manfaat yang tinggi dalam melatih konsentrasi siswa (Shaikh et al.,2025). Permasalahan lainnya adalah ketidakmampuan guru pendidikan jasmani dalam mengkonsep pembelajaran gerak dasar manipulatif (Mong & Standal, 2019) dan di beberapa sekolah memiliki fasilitas yang minim (Houser & Kriellaars, 2023). Gerak manipulatif lempar tangkap pada anak usia sekolah dasar yang masih kurang (Hendra et al., 2019) bisa berdampak negatif untuk kedepannya (Young, 2018) dalam menghadapi pembelajaran penjas yang materi pembelajarannya lebih menekankan ke olahraga. Maka dari itu model permainan ini dapat diyakini membantu meningkatkan keterampilan koordinasi mata dan tangan anak, yaitu gerak manipulatif lempar tangkap. Guna menyikapi permasalahan ini guru pendidikan jasmani perlu memahami ketika suasana pembelajaran yang inovatif, kreatif dan siswa merasa termotivasi (Yamamoto et al., 2025) akan diperoleh pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Melalui permainan lempar tangkap dalam bingkai pembelajaran gerak dasar manipulatif ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan tingkat partisipatif siswa untuk terlibat aktif didalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

2. TINJAUAN LITERATUR *MODEL GERAK DASAR MANIPULATIF*

Pembelajaran pendidikan jasmani pada materi gerak dasar manipulatif masih menggunakan model konvensional dimana siswa benar-benar dituntut mampu melakukan kegiatan lempar tangkap tanpa adanya pemahaman lebih lanjut dari guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar manipulatif lempar tangkap ini komando sepenuhnya berasal dari guru (Petros et al., 2016) dan siswa terlihat pasif selama pembelajaran berlangsung. Jelas hal ini bertentangan dengan konsep guru yang professional (Chen et al., 2013) dimana setiap pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu memberikan pembelajaran yang bermakna dan merangsang siswa untuk berpikir kritis dan menangkap makna dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa (Bellinger et al., 2025). Permasalahan lainnya terjadi ketika guru selalu melihat titik keberhasilan pembelajarannya melalui nilai saja. Persepsi ini yang justru menghambat pembelajaran menjadi menarik bagi siswa, karena mereka merasa terbebani (Çoban et al., 2023). Perasaan senang dan gembira akan timbul dalam diri siswa ketika diajak bermain (Fahlifi et al., 2023). Kondisi ini jelas membuat guru pendidikan jasmani ragu dan kehilangan kepercayaan diri terhadap cara mengajar pada materi kebugaran jasmani yang tepat bagi siswanya. Bahkan terkadang mereka seperti kehilangan ide dalam menyajikan pembelajaran kreatif (Syahruddin, 2022). Ketidakyakinan guru pendidikan jasmani ini dipandang sebagai permasalahan yang sangat krusial karena seringkali berulang dan menggangu ketercapaian tujuan pembelajaran dari mata pelajaran pendidikan jasmani. Padahal kuncinya adalah dengan berfokus pada tiga komponen utama pembelajaran efektif yaitu keterlibatan aktif siswa, strategi pengajaran efektif, dan manajemen kelas yang baik

(Gümüş & Bellibaş, 2023). Bila masih dibiarkan maka kondisi ini akan menghambat tercapainya perkembangan siswa.

Dari analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka ditawarkan solusi yakni melakukan Pelatihan model gerak dasar manipulatif guna meningkatkan *Teaching Efficacy Belief* guru pendidikan jasmani di Pulo Gadung, Jakarta Timur. Penggunaan model gerak dasar manipulatif pada materi lempar tangkap ini merupakan suatu kebaruan dimana dalam pembelajarannya dikonsepkan agar siswa selalu terlibat aktif dalam pembelajaran yang menyenangkan agar mampu memenuhi kebutuhan perkembangan siswa (Muchtar et al., 2020). Penggunaan model gerak dasar manipulatif ini juga dipandang mampu membina aspek kerjasama, tanggung jawab, sikap saling menghargai secara bersamaan (Pondang et al., 2025) sehingga mampu memperkuat tercapainya tujuan utama pembelajaran pendidikan jasmani (Channawar, 2023). Melalui pembelajaran model gerak dasar manipulatif yang terencana dengan baik diharapkan dapat menunjang kebutuhan guru pendidikan jasmani untuk dapat terus menagajar dengan baik yang selaras dengan terpenuhinya kebutuhan pembinaan prestasi siswa dan membantu guru untuk merasa yakin dan percaya diri pada materi yang diberikan (Penningtin G Collin, 2020) dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Service Learning* (SL). Pada dasarnya metode ini mengkaitkan materi-materi yang didapatkan dalam pembelajaran didalam kelas dan diaplikasikan dalam bentuk kegiatan nyata untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat (Pangestu et al., 2022). Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar terciptanya sinergisme antara materi yang diberikan di dalam kelas dan di dunia nyata serta menambah kepedulian dan kesadaran yang tinggi pada permasalahan aktual yang terjadi di masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian ini secara teknis dilaksanakan di Pulo Gadung, Jakarta Timur yang bertempat di Jl. Kayu Manis Timur No.17, RT.3/RW.14, Utan Kayu Selatan, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120. Sasaran dalam kegiatan ini adalah guru pendidikan jasmani dibawah Mitra MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur sebanyak 50 orang. Pada pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan membentuk tim Pengabdian UNJ yang terdiri dari 2 Professor Bidang Olahraga dan Pendidikan Jasmani, 2 Dosen dari Pendidikan Jasmani dan 3 Mahasiswa PJKR UNJ yang diketuai oleh Prof. Dr. Taufik Rihatno yang turut mengampu matakuliah Interaksi Belajar Mengajar. Setelah tim terbentuk kemudian tim pengabdian kemudian melakukan survey lokasi dengan melakukan invenstigasi pengumpulan informasi sesuai arahan dari ketua pengabdian dan memetakan kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya tim pengabdian menyusun serangkaian kegiatan tindak lanjut dari informasi yang didapat serta mendiskusikan pemecahan masalahnya dengan tim. Setelah tersusun dengan baik maka dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada pelaksanaanya dibentuk tim kecil yang dibimbing oleh mentor untuk memperkenalkan model gerak dasar manipulatif guna meningkatkan *Teaching Efficacy Belief* guru pendidikan jasmani.



Gambar 1. Contoh Model Gerak Dasar Manipulatif (Dokumentasi Pribadi)

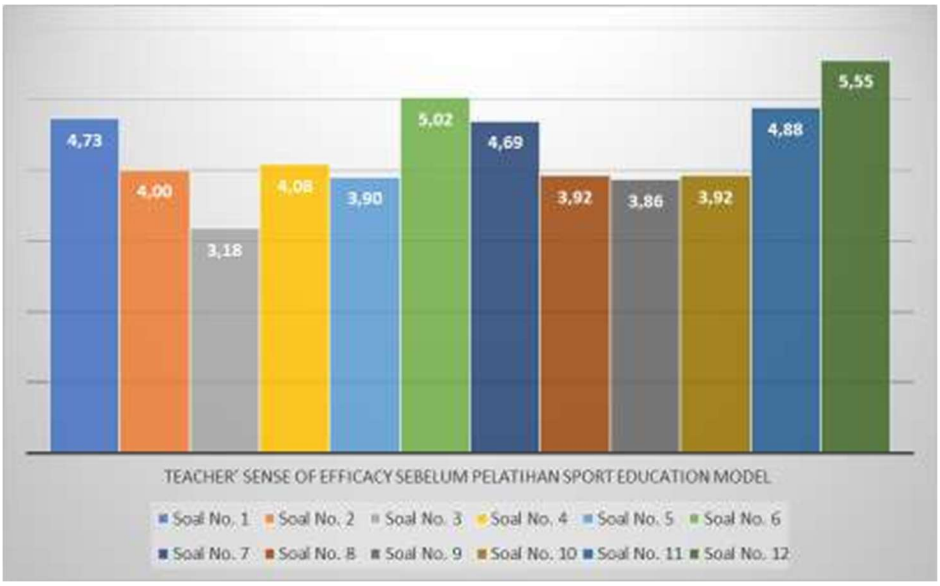
Setelah itu dilakukan refleksi, dalam hal ini penulis menggunakan angket *Science Teaching Efficacy Belief Instrument* (Riggs & Enochs, 1990). Pada refleksi ini penulis menganalisis data menggunakan *Software Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistic 26*, dengan melakukan: 1) Skoring data angket. 2) Menyajikan skor dan rata-rata. 3) Membandingkan rata-rata dan mengevaluasi peningkatan aspek. Setelah dianalisis tim pengabdian kembali melaksanakan konsep model gerak dasar manipulatif kepada subyek setelah dilakukan proses evaluasi. Hasil evaluasi disampaikan kepada peserta sebagai bahan koreksi sehingga diperoleh perbaikan-perbaikan yang akan membantu memecahkan masalah aspek *Teaching Efficacy Belief* guru pendidikan jasmani.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disampaikan hasil Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

A. Kondisi Aspek *Teaching Efficacy Belief* guru pendidikan jasmani sebelum dilaksanakan Pelatihan

Sebelum dilaksanakannya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif Guna Meningkatkan Teaching Efficacy Belief Guru Pendidikan Jasmani, yang bermitra dengan MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur untuk variable *Teacher' Sense of Efficacy* diperoleh skor sebesar 2609, rata-rata sebesar 52,18. Kondisi ini berarti kondisi aspek *Teacher' Sense of Efficacy* guru pendidikan jasmani di MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur sebelum dilaksanakan Pelatihan berada dalam kondisi yang belum baik karena masih memiliki rata-rata *Teacher' Sense of Efficacy* yang masih berada di angka 52,18. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Grafik 5.



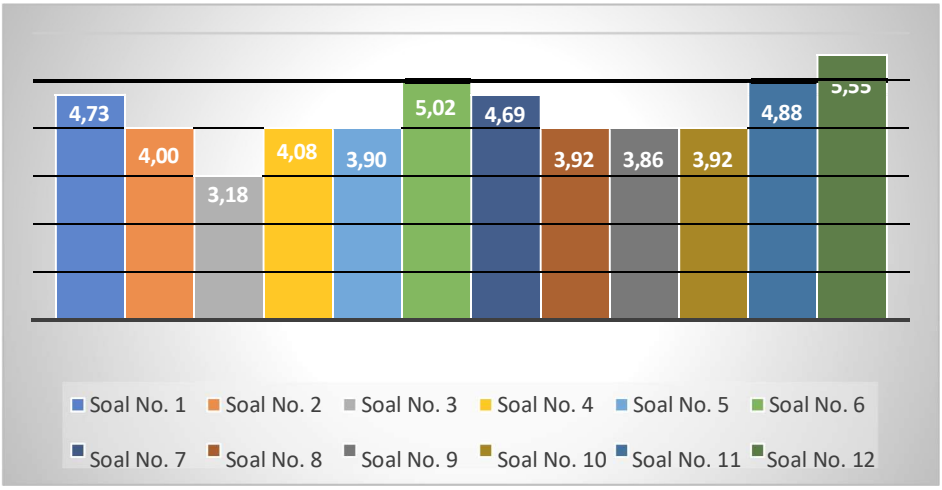
Gambar 1. Teaching Efficacy Belief Guru Pendidikan Jasmani sebelum Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif

Permasalahan yang terjadi sebelum dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif Guna Meningkatkan Teaching Efficacy Belief Guru Pendidikan Jasmani ini adalah rendahnya kepercayaan diri (Kharisma et al., 2025) guru pendidikan jasmani ketika memberikan materi didepan kelas. Kebanyakan guru terlalu berfokus pada aspek hasil pembelajarannya saja, hal ini berdampak pada aspek Basic Movement atau keterampilan gerak dasarnya yang mungkin terlupakan.

Kondisi ini merupakan sebuah gambaran ketika guru pendidikan jasmani belum meyakini konsep dan strategi pembelajaran yang hendak disampaikan didalam kelas. Bila guru pendidikan jasmaninya sendiri belum memiliki keyakinan yang teguh akan pembelajaran yang disajikannya maka hal ini akan mengurangi keyakinan dirinya dan berdampak pada melemahnya aspek Teaching Efficacy Beliefnya. Kondisi ini juga terlihat pada sikap pasif guru dalam pelaksanaan materi, padahal untuk memperoleh tujuan yang maksimal diperlukan peran aktif guru pendidikan jasmani di sekolah (Bessa et al., 2021), khususnya ketika berinteraksi dan menerapkan strategi pembelajarannya. Kondisi kurangnya perencanaan yang matang ini membuat sulitnya siswa berkolaborasi dengan temannya, yang berdampak pada rendahnya antusias siswa selama pembelajaran (Saripudin et al., 2025). Penguatan Teaching Efficacy Belief ini jelas memerlukan bimbingan yang melekat dan pelatihan-pelatihan yang ditunjang dengan penguatan-penguatan materi yang tepat dan sesuai guna memperkuat keyakinan guru ketika mengajar.

B. Kondisi Aspek *Teaching Efficacy Belief* guru pendidikan jasmani setelah dilaksanakan Pelatihan

Pada saat dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif Guna Meningkatkan Teaching Efficacy Belief Guru Pendidikan Jasmani, yang bermitra dengan MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur untuk variable *Teacher' Sense of Efficacy* mengalami peningkatan dengan skor sebesar 4124 dan rata-rata 82,48. Kondisi ini berarti Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif Guna Meningkatkan Teaching Efficacy Belief Guru Pendidikan Jasmani, yang bermitra dengan MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur terbukti mampu memeberikan pengaruh yang positif pada Teaching Efficacy Belief. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Grafik 6.



Grafik 3. Teaching Efficacy Belief Guru Pendidikan Jasmani setelah Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif

Keyakinan guru pendidikan jasmani dalam merancang dan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan disukain oleh siswa (Nash et al., 2025) ternyata mempunyai kesulitan tersendiri. Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan Model Gerak Dasar Manipulatif ini juga masih saja dipandang sebagai materi sederhana (Yetti & Syarah, 2021), tetapi bila kita melihat kepada kebutuhan gerak dan manfaat dari materi Basic Movement ini bisa jadi konsepnya terbukti mampu meningkatkan kemampuan fisik (Cupeiro et al., 2020), kesehatan (Vlooswijk et al., 2022), kebugaran (Hermawan et al., 2023; Pavlović, 2018), dan motivasi belajar siswa (Hussien et al., 2022). Jelas hal ini menunjukkan adanya keterlibatan yang tinggi dalam diri guru pendidikan jasmani selama pembelajaran yang ditandai dengan munculnya perasaan ceria, senang dan gembira (Emily & Indriarsa, 2024) dalam diri siswa dan pemahaman yang positif. Ini merupakan sebuah solusi untuk sebuah penguatan positif untuk meningkatkan kemampuan Basic Movement dalam diri siswa.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif Guna Meningkatkan Teaching Efficacy Belief Guru Pendidikan Jasmani

Melalui Model Gerak Dasar Manipulatif yang disampaikan dalam pelatihan ini menunjukan bahwa proses perbaikan geraknya tidak menuntut waktu yang relatif lama dan siswa dapat memahaminya melalui konsep pembelajaran yang sederhana, selain itu konsep ini dapat meningkatkann keyakinan guru dan tidak terbebani dalam pelaksanaan pembelajaraanya (O'Brien, Philpott, et al., 2023). Ini merupakan keuntungan tersendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

C. Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif dapat Meningkatkan Teaching Efficacy Belief guru pendidikan jasmani

Pembelajaran dengan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif Guna Meningkatkan Teaching Efficacy Belief Guru Pendidikan Jasmani, yang bermitra dengan MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur. Secara sederhana pembelajarannya dapat dilihat pada Grafik 8.

hasil Teaching Efficacy Belief Guru guru pendidikan jasmani MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur. Untuk tes awal diperoleh nilai 2609.00, mean 52.1800, Std. Deviation 2.75303 dan Variance 7.579. Untuk tes akhir diperoleh nilai 4124.00, mean 82.4800, Std. Deviation 6.18504 dan Variance 38.255.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dan Wilcoxon Test

Normality Test	Z	Sig. (2-tailed)	Wilcoxon Test	Z	Sig. (2-tailed)
TEB Pretest	0.217	0.000	TEB Pretest – TEB Posttest	-6.157	0.000
TEB Posttest	0.125	0.048			

Hasil uji Wilcoxon data Teaching Efficacy Belief guru pendidikan jasmani di lingkup MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur diperoleh nilai Z -6.157 dengan nilai signifikansi 0.000, hal ini berarti terdapat peningkatan Teaching Efficacy Belief sebagai hasil dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif Guna Meningkatkan Teaching Efficacy Belief Guru Pendidikan Jasmani, yang

bermitra dengan MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur. Melalui konsep permainan model gerak dasar manipulatif ini turut diajarkan bagaimana mengemas pembelajaran pendidikan jasmani dengan riang-gembira. Konsep ini jelas sangat mudah dipahami oleh guru pendidikan jasmani serta lebih menyenangkan daripada pembelajaran konvensional dengan (Ginanjar et al., 2023) yang bertujuan agar siswa siswa menjadi kompeten dan lebih antusias dalam belajar. Dalam pelaksanaanya guru pendidikan jasmani mampu mempelajarinya dengan baik dan terlihat tanpa beban. Dalam hal ini guru juga harus mampu mengelola kelasnya dengan baik dengan cara yang mudah, cepat, dan menyenangkan (O'Brien, Khodaverdi, et al., 2023), melalui perencanaan yang matang dalam permainan model gerak dasar manipulatif ini. Guru pendidikan jasmani dalam mengaplikasikan permainan model gerak dasar manipulatif harus mampu mengelola kondisi siswa selama pembelajaran berlangsung (Aristha et al., 2018; Supriadi, 2019), sehingga pembelajaran didalam kelas dapat dikelola dengan lebih efektif (Caldeira et al., 2024; Gutiérrez et al., 2020). Keyakinan guru pendidikan jasmani juga meningkat karena pembelajaran ini pembelajarannya menjadi menyenangkan, bergairah dan membuat siswa mampu memenuhi tujuan pembelajarannya.

D. Program Tindak Lanjut

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Pelatihan Model Gerak Dasar Manipulatif Guna Meningkatkan Teaching Efficacy Belief Guru Pendidikan Jasmani, yang bermitra dengan MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur adalah adanya pengembangan kemampuan guru pendidikan jasmani di lingkup MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada materi lempar-tangkap yang lebih menyenangkan serta lebih efektif dan efisen dalam hal pengelolaan waktu serta manajemen kelasnya. Kondisi ini menjadi dorongan bagi kami Tim Dosen dari Universitas Negeri Jakarta untuk mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat lainnya di wilayah Mitra MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur dengan berfokus pada masalah-masalah aktual yang harus dipecahkan oleh guru selama pembelajaran ataupun untuk mensosialisasikan materi dan konsep pembelajaran baru yang belum diperoleh guru pendidikan jasmani di lingkup MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur.

Hal ini dilakukan oleh Tim Dosen dari Universitas Negeri Jakarta bisa memberikan pembinaan dan pemerataan pengetahuan sehingga dapat membentuk guru-guru pendidikan jasmani yang berkualitas sehingga menghasilkan siswa-siswa yang unggul. Pada program selanjutnya kami akan melibatkan anggota MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur yang akan menyajikan pemaparan materi dan menyampaikan pengalamannya dalam menerepkan materi yang telah diberikan. Ini bertujuan agar bisa memberikan motivasi dan gambaran yang lebih realistis mengenai dampak positif kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diselenggarakan yang dapat menjadi solusi atas masalah yang terjadi.

5. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan PBL – Flipbook Pada Materi Passing Bawah Guna Meningkatkan Teacher' Sense of Efficacy Guru Pendidikan Jasmani yang bermitra dengan MGMP PJOK SMA Wilayah 1 Jakarta Timur mampu memeberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan aspek Teaching Efficacy Belief guru pendidikan jasmani dimana melalui penggunaan Model Gerak Dasar Manipulatif ini mampu membuat guru pendidikan jasmani kembali bersemangat dalam memberikan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa. Selain itu penggunaan konsep Model Gerak Dasar Manipulatif yang tepat sasaran dipandang menguntungkan pihak sekolah dalam menyediakan pembelajaran yang baik, karena sarana dan prasarananya relatif mudah terjangkau pada materi lempar-tangkap ini. Jelas keadaan seperti ini akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh Kurikulum Merdeka Belajar yang berlaku di Indonesia.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, khususnya kepada pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, LPPM UNJ dan Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi dukungan dana dan terlaksanakanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

Aristha, G. P., Saputra, Y. M., Mahendra, A., & Salman, S. (2018). Developing Fundamental Movement Skills of Elementary School Students through Traditional Games. *InProceedings of the 2nd International Conference on Sports Science, Health and Physical Education (ICSSHPE 2017)* , 70–75.

Bellinger, G. C., Roemmich, R. T., Psoter, K. J., Wegener, S. T., Keatley, E., & French, M. A. (2025). Temporal relationships between depression, self-efficacy, and physical activity in individuals with stroke. In *medRxiv* (Vol. 4, Number 1, pp. 1–24). https://doi.org/10.1101/2025.04.13.25325740

Bessa, C., Hastie, P., Rosado, A., & Mesquita, I. (2021). Sport education and traditional teaching: Influence on students' empowerment and self-confidence in high school physical education classes. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(2), 1–14. https://doi.org/10.3390/su13020578

Caldeira, P., Paulo, A., Veloso, A., Infante, J., Davids, K., & Araújo, D. (2024). How functional movement variability facilitates successful skill adaptation during the volleyball attack. *International Journal of Sports Science and Coaching*, *19*(2), 668–676. https://doi.org/10.1177/17479541231168012

Channawar, S. (2023). TEACHER SELF-EFFICACY: INFLUENCES PEDAGOGICAL SKILL AMONG STUDENTS LEARNING. *Madhya Bharti - Humanities and*

Social Sciences, *83*(23), 183–187. https://www.researchgate.net/publication/370896987

Chen, Y. C. J., Sinelnikov, O. A., & Hastie, P. (2013). Professional development in physical education: Introducing the sport education model to teachers in Taiwan. *Asia-Pacific Journal of Health, Sport and Physical Education*, *4*(1), 1–17. https://doi.org/10.1080/18377122.2013.760424

Çoban, Ö., Özdemir, N., & Bellibaş, M. Ş. (2023). Trust in principals, leaders' focus on instruction, teacher collaboration, and teacher self-efficacy: testing a multilevel mediation model. *Educational Management Administration and Leadership*, *51*(1), 95–115. https://doi.org/10.1177/1741143220968170

Cupeiro, R., Rojo-Tirado, M. A., Cadenas-Sanchez, C., Artero, E. G., Peinado, A. B., Labayen, I., Dorado, C., Arias-Palencia, N. M., Moliner-Urdiales, D., Vidal-Conti, J., Conde-Caveda, J., Mora-Gonzalez, J., Vicente-Rodríguez, G., & Benito, P. J. (2020). The relative age effect on physical fitness in preschool children. *Journal of Sports Sciences*, *38*(13), 1506–1515. https://doi.org/10.1080/02640414.2020.1746559

Dias, L., & Victor, A. (2022). Teaching and Learning with Mobile Devices in the 21st Century Digital World: Benefits and Challenges. *European Journal of Multidisciplinary Studies*, *7*(1), 26–35.

Emily, N., & Indriarsa, N. (2024). The Application of Inclined Field Media to The Level of Anxiety In Learning Outcomes of Forward Roll Movements. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, *4*(3), 363–373.

Fahlifi, R., Cicilia Kristina, P., Ayu, S., & Putri, R. (2023). Analysis of Factors Affecting the Achievement of Long Jump Skills of Students of SD Negeri 05 Kikim Timur. *Journal of Social Work and Science Education*, *4*(3), 974–981.

Ginanjar, S., Rihatno, T., & Widyawan, D. (2023). THE SPORT EDUCATION MODELS ON PHYSICAL ACTIVITY OF JUMPING ROPE PERFORMANCE IN ELEMENTARY SCHOOL. *JUARA: Jurnal Olahraga*, *8*(3), 521–530. https://doi.org/10.33222/juara.v5i1.1000

Ginanjar, S., Samsudin, & Rihatno, T. (2025). THE COMPARISON OF SELF-REGULATED STUDENT DURING SPORT EDUCATION MODEL AND CONVENTIONAL IN PHYSICAL FITNESS PROGRAM. *The 2nd International Conference on Sport Science, Physical Education and Health (ICSSPEH 2024)*, 53–65. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-354-2_6

Gümüş, E., & Bellibaş, M. Ş. (2023). The relationship between the types of professional development activities teachers participate in and their self-efficacy: a multi-country analysis. *European Journal of Teacher Education*, *46*(1), 67–94. https://doi.org/10.1080/02619768.2021.1892639

Gutiérrez, D., Segovia, Y., García-López, L. M., & Sánchez-Mora, D. (2020). Evaluation of a program to expand use of sport education model: Teachers' perception and experience. *Journal of Human Sport and Exercise*, *15*(Proc2), 348–354. https://doi.org/10.14198/jhse.2020.15.Proc2.26

Hendra, J., Putra, G. I., & dan Rekreasi STKIP Muhammadiyah Muara Bungo, P. S. P. J. K. (2019). MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR MANIPULATIF BAGI ANAK MELALUI PERMAINAN OLAHRAGA DI TAMAN KANAK-KANAK. *Jurnal Muara Pendidikan*, *4*(2).

Hermawan, I., Fachrezzy, F., Ginanjar, S., Widyawan, D., Husaini, F., & Syaifullah, R. (2023). TRAINING TO IMPROVE THE PHYSICAL CONDITION OF INDONESIA BADMINTON ELITE ATHLETES. *International Journal of Engagement and Empowerment*, *3*(2). https://doi.org/10.53067/ije2.v3i2

Houser, N., & Kriellaars, D. (2023). "Where was this when I was in Physical Education?" Physical literacy enriched pedagogy in a quality physical education context. *Frontiers in Sports and Active Living*, *5*. https://doi.org/10.3389/fspor.2023.1185680

Hussien, J., Brunet, J., Romain, A. J., Lemelin, L., & Baillot, A. (2022). Living with severe obesity: adults' physical activity preferences, self-efficacy to overcome barriers and motives. *Disability and Rehabilitation*, *44*(4), 590–599. https://doi.org/10.1080/09638288.2020.1773944

Kharisma, Y., Ginanjar, A., Wahyuni, T., & Anggraeni, R. (2025). Enhancing lower passing, confidence, and motivation through cooperative learning: the impact of team game tournaments in volleyball learning. *Edu Sportivo Indonesian Journal of Physical Education*, *6*(1), 42–51. https://doi.org/10.25299/es:ijope.2025.vol6(1).18885

Mong, H. H., & Standal, Ø. F. (2019). Didactics of health in physical education–a review of literature. *Physical Education and Sport Pedagogy*, *24*(5), 506–518. https://doi.org/10.1080/17408989.2019.1631270

Muchtar, I., Kartiko, D. C., & Tuasikal, A. R. S. (2020). Development of a Long Jump Education Model through a Game Approach to Improve Basic Movement for Students with Disabilities Grahita in Inclusive Schools at SMP Negeri 28 Surabaya. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, *3*(3), 1479–1488. https://doi.org/10.33258/birle.v3i3.1219

Nash, B., Etheridge, J., Sosa, S., Macias, V., Bradley, A., Nash, B., Sosa, J., Macias, S., & Bradley, V. (2025). The Impact of a Multi-Method Approach for Ethics Education on Occupational Therapy Students' Self-Efficacy and Confidence. In *Journal of Occupational Therapy Education* (Vol. 9, Number 1). https://encompass.eku.edu/jote/vol9/iss1/8

O'Brien, W., Khodaverdi, Z., Bolger, L., Murphy, O., Philpott, C., & Kearney, P. E. (2023). Exploring Recommendations for Child and Adolescent Fundamental Movement Skills Development: A Narrative Review. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 20, Number 4). MDPI. https://doi.org/10.3390/ijerph20043278

O'Brien, W., Philpott, C., Lester, D., Belton, S., Duncan, M. J., Donovan, B., Chambers, F., & Utesch, T. (2023). Motor competence assessment in physical education–convergent validity between fundamental movement skills and functional movement assessments in adolescence. *Physical Education and Sport Pedagogy*, *28*(3), 306–319. https://doi.org/10.1080/17408989.2021.1990241

Pangestu, A., Malagola, Y., Rahmasari, S., Puspita, H., Virgiandini, A., Aisyah, S., & Latifah, S. (2022). Peningkatan Budaya Literasi Pada Anak-Anak Di Daerah Terpencil Menggunakan Metode Service Learning. *Jurnal Pengabdian Kepada MasyarakatUniversitas Teuku Umar*, *1*(1), 27–34. http://jurnal.utu.ac.id/abdimutu

Pavlović, R. (2018). Physical activity of pupils: Engagement of pupils younger school age in extracurricular sports activities. *International Journal of Physical Education, Fitness and Sports*, *7*(2), 1–9. https://doi.org/10.26524/ijpefs1821

Pavlović, R., Solaković, S., Simeonov, A., Milićević, L., & Radulović, N. (2022). PHYSICAL ACTIVITY AND HEALTH: THE BENEFITS OF PHYSICAL ACTIVITY IN THE PREVENTION OF DIABETES MELLITUS AND CARDIOVASCULAR DISORDERS. *European Journal of Physical Education and Sport Science*, *9*(1). https://doi.org/10.46827/ejpe.v9i1.4464

Penningtin G Collin. (2020). Models based instruction: the Sport Education curriculum model and accruing physical activity. *Curriculum and Teaching Methodology*, *3*(1), 1–10. https://doi.org/10.23977/curtm.2020.030101

Petros, B., Ploutarhos, S., Vasilios, B., Vasiliki, M., Konstantinos, T., Stamatia, P., & Christos, H. (2016). The effect of IAAF Kids Athletics on the physical fitness and motivation of elementary school students in track and field. *Journal of Physical Education and Sport*, *16*(3), 883–896. https://doi.org/10.7752/jpes.2016.03139

Pondang, K. A., Madulid, A., Lotilla, J., Agot, K., Rufil, G., Cabalhin, J., & Agustin, L. (2025). The Relationship between Learning Environment and Self- Efficacy among Senior High School Students. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, *IX*(II), 1819–1832. https://doi.org/10.47772/IJRISS.2025.9020148

Riggs, I. M., & Enochs, L. G. (1990). Toward the Development of an Elementary Teacher's Science Teaching Efficacy Belief Instrument. *Science Education*, *74*, 625–637.

Saripudin, A., Saptani, E., & Susilawati, D. (2025). The Implementation of the Team Game Tournament (TGT) Learning Model to Improve Students' Self-Confidence in

Physical Education. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, *17*(2), 1776–1783.

Shaikh, U. S., Poojari, S., & Vinod, V. K. (2025). Comparison between internal and external focus of attention during a standing long jump in athletic population. *Saudi Journal of Sports Medicine*, *25*(1), 8–12. https://doi.org/10.4103/sjsm.sjsm_2_25

Supriadi, D. (2019). Traditional Games and Fundamental Movement Skills of Elementary School Students. *JURNAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*, *4*(1). https://doi.org/10.17509/jpjo.v4i1.13873

Syahruddin, S. (2022). The effect of learning methods and motivation on learning outcomes of long jump skills. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, *8*(4), 426–439. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v8i4.18904

Vlooswijk, C., Oerlemans, S., Ezendam, N. P. M., Schep, G., Slot, S., Thong, M. S. Y., Vissers, P. A. J., & Beijer, S. (2022). Physical Activity is Associated with Health Related Quality of Life in Lymphoma Survivors Regardless of Body Mass Index; Results from the Profiles Registry. *Nutrition and Cancer*, *74*(1), 158–167. https://doi.org/10.1080/01635581.2021.1881570

Yamamoto, R., Imai, T., Yoshizato, Y., & Akizuki, K. (2025). Effects of self-controlled feedback on learning range of motion measurement techniques and self-efficacy among physical therapy students: a preliminary study. *BMC Medical Education*, *25*(1). https://doi.org/10.1186/s12909-025-06908-2

Yetti, E., & Syarah, E. S. (2021). Braindance Activities Based on Minang Dance Basic Movements in Children Ages 5-6 Years Old. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, *21*(2), 330–339. https://doi.org/10.15294/harmonia.v21i2.32046

Young, M. S. (2018). Indonesia's Active, Creative, Effective and Joyful Learning: From a University Teacher Training Program to High School Classrooms. *Indonesian Research Journal in Education*, *2*(1), 2580–5711.